

Pengaruh *Big Data* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Investasi Sebagai Variabel Intervening

Yogi Zulyanda¹, Yuhefizar², Amy Fontanella³

¹ Magister Terapan Sistem Informasi Akuntansi, Politeknik Negeri Padang

Email: yogizulyanda07@gmail.com

² Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang

Email: yuhefizar@pnp.ac.id

³ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang

Email: amyfontanella99@gmail.com

ABSTRACT

In the current era of digitalization, big data has become one of the most valuable assets for companies to increase efficiency and competitiveness. This research aims to determine the influence of Big Data on Company Nilai with Investment Decisions as an Intervening Variable. The type of quantitative research and population are Technology Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2023 period. Sampling used a purposive sampling method to obtain 7 companies with a research period of 5 years using quarterly data. The analysis method used is panel data regression to test the direct relationship between variables and SEM to test the mediation relationship. Data processing uses the STATA application. The results of this research show that (a) big data partially has no significant effect on company nilai (b) big data partially has a significant effect on investment decisions (c) partial investment decisions have no significant effect on company nilai (e) big data partially has no significant effect on company nilai with investment decisions as an intervening variable. These findings show that although big data influences investment decisions, its impact on company value is not yet optimal.

Keywords: *Big Data, Company Nilai, Investment Decision*

ABSTRAK

Di era digitalisasi saat ini, *big data* menjadi salah satu aset paling berharga bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *big data* terhadap *nilai* perusahaan dengan keputusan investasi sebagai variabel intervening. Jenis penelitian kuantitatif dan populasi adalah perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2019-2023. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh tujuh perusahaan dengan periode penelitian lima tahun menggunakan data kuartal. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel untuk menguji hubungan langsung antar variabel dan *SEM* untuk menguji hubungan mediasi. Pengolahan data menggunakan aplikasi *STATA*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (a) *big data* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (b) *big data* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (c) keputusan investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (e) *big data* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan keputusan investasi

sebagai variabel intervening. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun big data mempengaruhi keputusan investasi, dampaknya terhadap nilai perusahaan belum optimal.

Kata kunci : Big Data, *Nilai* Perusahaan, Keputusan Investasi

Pendahuluan

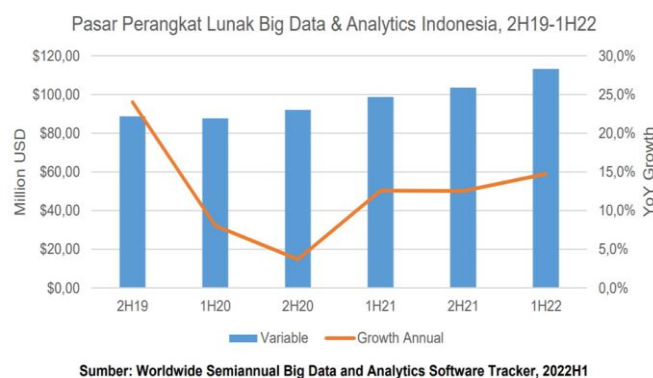
Di era digitalisasi saat ini kemajuan teknologi berkembang sangat pesat, berbagai sektor industri berlomba-lomba berinvestasi dalam alat dan solusi teknologi untuk mengintegrasikan proses produksi, mesin, dan sumber daya manusia mereka. Semua data dikumpulkan dan kemudian dianalisis untuk digunakan sebagai bahan evaluasi proses bisnis dan pengembangan di masa depan. Semua proses produksi diatur dan dipantau secara terintegrasi, membuat proses produksi menjadi lebih fleksibel, karena data tersebut menjadi sumber daya yang sangat berharga bagi perusahaan [13]. Dengan jumlah data yang semakin besar dan terus berkembang, perusahaan perlu mengadopsi *big data* untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menganalisis data dalam skala yang besar dan kompleks. *Big data* memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan informasi berharga yang tidak dapat ditemukan melalui metode analisis tradisional. Big data merupakan teknologi baru yang saat ini diasumsikan sangat efektif untuk mengolah dan menganalisis data, baik yang terstruktur maupun tidak terstruktur, yang memiliki volume, variasi, dan kecepatan yang sangat besar yang dapat digunakan sebagai keunggulan kompetitif perusahaan [16].

Data perusahaan menjadi aset berharga bagi perusahaan, karena mengandung wawasan yang dapat digunakan untuk menginformasikan keputusan strategis dan operasional. Dengan menggali dan menganalisis data yang ada, perusahaan dapat mengidentifikasi tren, pola, dan wawasan yang dapat meningkatkan efisiensi, inovasi, dan keunggulan kompetitif. Implementasi *big data* memiliki potensi untuk mempengaruhi nilai perusahaan dalam berbagai cara. Dengan mengoptimalkan pengumpulan, analisis, dan penggunaan data, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang baru, meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, memperbaiki keputusan investasi, dan meningkatkan kinerja keseluruhan. Kemajuan teknologi dalam Revolusi Industri 4.0 bisa mengaburkan perbedaan antara pekerjaan yang dilakukan oleh manusia dan mesin. Oleh karena itu, Revolusi Industri 4.0 sangat berbeda dari revolusi-revolusi industri sebelumnya karena dampaknya dirasakan di semua aspek kehidupan kita. Dalam kerangka ini, proses pertukaran pengetahuan tidak hanya terjadi antara manusia, tetapi juga antara manusia dengan benda, dan antar benda itu sendiri [20]. Pada revolusi industri 4.0 juga ditemukan beberapa teknologi yang memungkinkan pelaku industri mengontrol proses produksinya melalui jarak jauh atau yang lebih dikenal dengan *cyber physical systems*, sehingga dapat memudahkan dalam mengakses data-data tersebut.

Big Data memiliki hubungan yang erat dengan nilai perusahaan karena akan mempengaruhi keseluruhan operasi dan kinerja perusahaan. Dengan pengelolaan *Big Data* yang baik dan diintegrasikan dengan keputusan investasi yang cerdas dan tepat tentunya dapat meningkatkan *nilai* perusahaan. Nilai perusahaan yang baik sangat penting baik bagi manajer keuangan maupun bagi investor. Bagi manajer keuangan, *nilai* perusahaan berfungsi sebagai tolak ukur kinerja yang telah dicapai. Sedangkan bagi investor, peningkatan *nilai* perusahaan memberikan indikasi positif yang dapat

menarik minat investor dan calon investor untuk berinvestasi di perusahaan. Menurut *Worldwide Semiannual Big Data and Analytics Software Tracker, International Data Corporation's* (IDC) perusahaan Indonesia meningkatkan investasi mereka pada perangkat lunak BDA untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan mempertahankan situasi pasar saat ini. IDC mendefinisikan pasar perangkat lunak BDA sebagai kumpulan alat dan aplikasi perangkat lunak untuk mengekstraksi, mengintegrasikan, mengelola, mengirimkan, menyusun, menganalisis, dan memvisualisasikan data yang digunakan untuk dukungan atau otomatisasi. Berbagai pengambilan keputusan strategis, operasional, dan taktis yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut (indotelko.com, 2023).

Pada gambar 1 terlihat grafik pertumbuhan pasar perangkat lunak *Big Data and Analytics* (BDA). Di Negara Indonesia sendiri peningkatan pasar perangkat lunak *Big Data and Analytics* tumbuh 14,7% *year-over-year* (YoY) di semester pertama 2022, meningkat dari 12,5% YoY di semester kedua 2021.



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan pasar perangkat lunak Big Data and Analytics (BDA)

Implementasi *Big Data* tentunya dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. *Big data analytics* datang untuk mengatasi kebutuhan akan teknologi informasi yang semakin menjadi hal utama dalam perusahaan-perusahaan besar, karena pandangan mereka dengan menerapkan teknologi informasi yang juga berbasis *big data analytics* maka perusahaan akan dapat bersaing dan tentunya bisa menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan khususnya di era industri 4.0 [1]. *Big Data* ini sendiri tidak hanya dapat digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar, tetapi juga bisa untuk usaha-usaha kecil dan menengah (UMKM) maupun organisasi publik. Walaupun *big data* terbilang sulit diterapkan dan mahal, tetapi perusahaan kecil dapat juga menerapkan *big data* asalkan jika mengetahui apa tujuan bisnisnya, sehingga memudahkan proses identifikasi data yang dibutuhkan serta mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari investasi yang dikeluarkan. Implementasi *big data* pada perusahaan besar umumnya dapat digunakan secara multi fungsi, dengan implementasi tersebut analisa baru digunakan untuk suatu kepentingan tanpa mengubah infrastruktur yang sudah mereka bentuk secara signifikan. Namun bagi perusahaan menengah atau SME (*small medium enterprise*) mereka mengimplementasi *big data* untuk menganalisis suatu keperluan tertentu secara spesifik atau terperinci.

Faktor lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan faktor yang turut mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan Investasi menjadi kesepakatan atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang diambil pada saat ini dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi juga menyangkut keputusan tentang pengalokasian dana, baik dari segi sumber dana (dari dalam dan luar perusahaan) maupun penggunaan dana untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan dari pengambilan keputusan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan yang besar dengan risiko yang dapat dikendalikan dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaan [17].

Dari permasalahan diatas adapun rumusan masalah yang dirangkup : [1] Bagaimana pengaruh *big data* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indoensia? [2] Bagaimana pengaruh *big data* terhadap keputusan investasi pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indoensia? [3] Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap *nilai* perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indoensia? [4] Bagaimana pengaruh *big data* terhadap nilai perusahaan melalui keputusan investasi pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indoensia? Kemudian dari permasalahan yang dirangkum, tujuan dari penelitian yaitu : [1] Untuk menganalisis pengaruh *big data* terhadap meningkatnya nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indoensia? [2] Untuk menganalisis pengaruh *big data* terhadap meningkatnya keputusan investasi pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indoensia? [3] Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indoensia? [4] Untuk menganalisis pengaruh *big data* berpengaruh terhadap meningkatnya *nilai* perusahaan melalui keputusan investasi pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indoensia?

Dengan adanya *Big Data* telah membawa perubahan dalam pengambilan keputusan dan cara pandang investor memahami pasar, mengidentifikasi peluang. Karena *Big Data analytics* diakui sebagai inovasi yang besar yaitu merupakan sumber potensial nilai bisnis dan keunggulan kompetitif, tetapi rantai nilai *big data analytics* relatif belum terjamah dan perlu diselidiki lebih lanjut [21]. Walaupun perkembangan bisnis *big data analytics* sangat cepat, dalam studi empiris teori *big data* masih terbatas digunakan dalam konteks nilai bisnis IT. Untuk memperoleh implikasi teoritis dan praktek serta untuk memahami area penelitian dimasa depan, Maka perlu untuk menempatkan studi saat ini dalam kerangka kerja penelitian dan memahami bagaimana mengarahkannya ke *business nilai*. *Big Data* ini juga dapat menyediakan data dan wawasan yang sangat berharga bagi para pemangku kepentingan perusahaan dan investor, sehingga memungkinkan mereka untuk membuat keputusan investasi yang lebih cerdas, berbasis data, dan lebih tepat.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan Big Data tidak selalu memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan, terutama karena keterbatasan infrastruktur dan kesiapan organisasi [11]. Selain itu, hubungan antara keputusan investasi dan nilai perusahaan menunjukkan hasil yang bervariasi, tergantung pada sektor dan konteks implementasi [17]; [18]. Penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan mengeksplorasi hubungan antara *big data*, keputusan investasi, dan nilai perusahaan, dengan fokus pada sektor teknologi.

Penelitian ini juga memberikan wawasan baru mengenai peran keputusan investasi sebagai mediator hubungan antara *big data* dan nilai perusahaan.

Landasan Teori

Teori *Resources-Based View* (RBV)

Teori *Resources-Based View* (RBV) berfokus pada bagaimana sumber daya dan kapabilitas unik suatu perusahaan dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan. Dalam konteks studi ini, *big data* dapat dianggap sebagai salah satu sumber daya perusahaan yang berharga. *big data* memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data besar dengan efisien. Data ini dapat mencakup data pelanggan, data pasar, data operasional, dan banyak lagi. Barney (1991) dan Wernerfelt (1984) menjelaskan bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan *big data* sebagai sumber daya strategis untuk meningkatkan keunggulan kompetitif. Menurut [12] penerapan *Big Data* perusahaan dapat mengidentifikasi pola, tren, dan peluang bisnis yang mungkin tidak terlihat sebelumnya.

Teori *Dynamic Capabilities*

Teori *Dynamic Capabilities* berfokus pada kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan menciptakan keunggulan kompetitif melalui pembelajaran, inovasi, dan fleksibilitas. Dalam konteks studi ini, perusahaan perlu mengembangkan kemampuan dinamis yang memungkinkan mereka untuk memanfaatkan potensi *big data*. [24] dan [6] Menekankan bagaimana kemampuan analitis yang kuat dan sistem informasi yang canggih dapat menjadi aset dinamis yang membedakan perusahaan dari pesaingnya.

Teori *Signalling*

Teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham dan Houston, 2011: 186). *Signalling Theory* juga menjelaskan mengapa perusahaan harus mempunyai niat untuk memberikan informasi berupa laporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal.

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan nilai wajar perusahaan yang melihatkan bagaimana persepsi investor terhadap emiten tertentu. Jadi nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang erat hubungannya dengan harga saham [19].

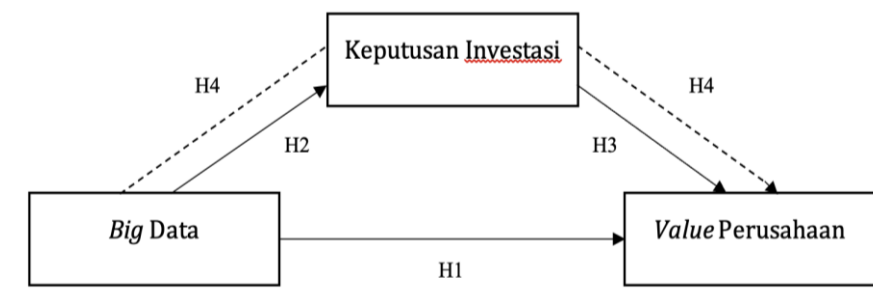
Big Data

Big Data merupakan sebuah perubahan yang terjadi secara mendasar dan dapat mengubah apa yang kita lakukan dan ketahui [1]. *Big Data* menjelaskan bagaimana perusahaan dapat mengumpulkan, menyimpan, membagikan, mengevaluasi, dan mengambil tindakan berdasarkan informasi yang dibuat oleh perangkat elektronik dan pengguna manusia dan kemudian diteruskan melalui komputer dan teknologi jaringan.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi *Nilai Perusahaan*. Keputusan investasi melibatkan alokasi dana dari sumber internal maupun eksternal perusahaan untuk berbagai bentuk investasi [19]. Tujuan dari pengambilan keputusan investasi adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal dengan risiko yang terkendali, dengan harapan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Dengan cara ini, diharapkan dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham [17].

Kerangka Pikir



Gambar 2. Kerangka Pikir

Hipotesis Penelitian

H1: Big Data Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Mengoptimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan, karena hal ini mencerminkan keberhasilan dalam menciptakan keuntungan yang berkelanjutan, meningkatkan reputasi, serta memastikan pertumbuhan dan stabilitas jangka panjang. Nilai perusahaan adalah cara untuk mengukur kepercayaan investor terhadap perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan pasti akan membuat pemiliknya lebih sejahtera, dan nilai saham menunjukkan kesejahteraan yang diperoleh. Nilai Perusahaan meningkat seiring dengan harga sahamnya, yang dapat memuaskan para pemegang saham dengan keuntungan yang tinggi. Meningkatkan nilai perusahaan dapat dicapai melalui berbagai metode. Berdasarkan teori RBV, salah satu pendekatannya adalah dengan memperkuat kapabilitas internal perusahaan. Untuk mengoptimalkan efektivitas sumber daya internal, perusahaan harus memiliki kapabilitas dinamis yang mumpuni, memungkinkan adaptasi terhadap perubahan kondisi internal dan eksternal. Salah satu cara untuk meningkatkan kedinamisan perusahaan adalah dengan mengadopsi teknologi terbaru.

Penelitian [11] menemukan bahwa meskipun *big data* digunakan, tidak selalu menghasilkan dampak signifikan terhadap kinerja atau nilai perusahaan, terutama karena faktor lain seperti kesiapan infrastruktur dan budaya perusahaan. Peningkatan kualitas informasi yang dihasilkan tidak hanya mempengaruhi manajemen tetapi juga kelancaran komunikasi dan transparansi antara manajemen dan pemegang saham, sehingga tercipta transparansi di mata investor [12].

H2: Big Data Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi.

Big data memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber dengan jumlah yang besar dan keragaman yang tinggi. Analisis ini dapat membantu perusahaan mengidentifikasi peluang investasi yang berpotensi menguntungkan, serta mengurangi risiko investasi dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dan kinerja investasi lainnya. Berdasarkan teori *Dynamic Capabilities*, kemampuan analitis yang kuat menjadi faktor penting dalam memanfaatkan potensi *big data* untuk mengambil keputusan investasi yang lebih baik. Ini juga didukung oleh teori *signalling* yang berfokus pada bagaimana perusahaan menggunakan tanda atau sinyal untuk menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan eksternal, termasuk investor. Penggunaan *big data* dapat memberikan sinyal positif tentang prospek bisnis perusahaan, yang pada gilirannya mempengaruhi Keputusan Investasi oleh para investor.

Meskipun Big Data membantu perusahaan membuat keputusan strategis yang lebih cepat dan berbasis informasi, tetapi pengolahan data yang kurang tepat atau kesalahan dalam interpretasi dapat mengarah pada keputusan investasi yang merugikan. Penelitian [1] menunjukkan bahwa implementasi *big data analytics* dapat meningkatkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat, Namun, hasil penelitian ini menyiratkan bahwa jika perusahaan tidak memiliki infrastruktur dan kapabilitas yang memadai untuk menganalisis dan menerapkan *big data*, keputusan investasi yang dihasilkan bisa jadi tidak optimal. [14] juga menegaskan bahwa analisis *big data* memainkan peran penting dalam sektor industri, membantu perusahaan membuat keputusan yang lebih terinformasi, Namun, perlu diingat bahwa keterbatasan dalam pengelolaan data dan pemahaman yang tidak memadai tentang informasi yang diperoleh dari *big data* dapat mengakibatkan hasil yang tidak diinginkan dalam konteks keputusan investasi.

H3: Keputusan Investasi Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Keputusan investasi adalah alokasi dana untuk investasi yang dapat menghasilkan pendapatan di masa yang akan datang. Menurut *signaling theory*, Keputusan investasi memberikan sinyal positif kepada investor. Menurut teori ini, pandangan positif investor dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena belanja modal menunjukkan bahwa perusahaan berencana untuk tumbuh di masa depan. Keputusan investasi adalah keputusan yang melibatkan alokasi dana di dalam atau di luar perusahaan untuk berbagai jenis investasi.

Keputusan investasi yang tepat pada akhirnya membentuk nilai perusahaan. Penelitian [17] menyatakan bahwa keputusan investasi pada beberapa sektor tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, terutama dalam industri yang mengalami volatilitas tinggi atau yang kurang optimal dalam implementasi investasi strategis. Menurut penelitian [18], keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena keputusan investasi yang tepat mengarah pada peningkatan harga saham dan peningkatan nilai perusahaan.

H4: Big Data Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan melalui Keputusan Investasi.

Big data memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data dari berbagai sumber dengan jumlah yang besar dan keragaman

yang tinggi. Dengan akses ke informasi yang lebih mendalam tentang pasar, pesaing, dan tren industri, perusahaan dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan akurat. Informasi yang lebih lengkap dan akurat dari *big data* membantu mengurangi ketidakpastian dan risiko dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan teori *Dynamic Capabilities*, kemampuan analitis yang kuat menjadi faktor penting dalam memanfaatkan potensi *big data* untuk menginformasikan Keputusan Investasi. *Big data* memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi risiko potensial yang terkait dengan investasi tertentu. Dengan menganalisis data pasar dan data industri, perusahaan dapat memahami kondisi yang mempengaruhi kinerja investasi dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat. Keputusan investasi yang lebih baik informasinya dapat membantu mengurangi risiko dan dampak negatif dari investasi yang tidak berhasil.

Dan berdasarkan teori *Signalling* yang berfokus pada bagaimana perusahaan menggunakan tanda atau sinyal untuk menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan eksternal, termasuk investor. Penggunaan *big data* dapat memberikan sinyal positif tentang prospek bisnis perusahaan, yang pada gilirannya mempengaruhi nilai perusahaan melalui keputusan investasi oleh para investor. Ketika perusahaan menggunakan *big data* untuk membuat keputusan investasi yang bijaksana, ini memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut proaktif dan inovatif, yang kemudian dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan pada akhirnya meningkatkan *nilai* perusahaan. Penelitian [12] menemukan bahwa *big data* dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang kemudian berdampak pada nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari sumber penyedia data yang telah ada yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan kuartal. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor teknologi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan penelitian dilakukan dari tahun 2019 – 2023 sebanyak 47 Perusahaan. Dalam penelitian ini fokus pada satu sektor teknologi, khususnya subsektor *Applications and Services* agar memberikan fokus yang lebih tajam pada penelitian dan memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh Big Data dalam konteks yang sangat relevan dan dinamis. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu memilih sample yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini sejumlah tujuh perusahaan. Untuk analisis data diolah dengan bantuan aplikasi STATA v14.

Defenisi dan Operasional Variabel

Tabel 1 Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Defenisi Variabel	Pengukuran
1.	Nilai perusahaan	Nilai perusahaan mengacu pada <i>Price to Book Nilai</i> (PBV), yaitu rasio antara harga saham dengan nilai buku perusahaan, yang mencerminkan persepsi pasar terhadap nilai aset perusahaan dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Rizkiwati & Anwar, 2023).	$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Book Nilai}}$
2.	Big Data	Big Data didefinisikan sebagai teknologi yang mengolah data terstruktur dan tidak terstruktur untuk menghasilkan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan. Pengukuran Big Data dalam penelitian ini menggunakan rasio aset tidak berwujud (<i>intangible assets</i>), seperti perangkat lunak (<i>software</i>), terhadap total aset perusahaan (Muchlis et al., 2021).	$\text{Big Data} = \frac{\text{Intangible Asset Software}}{\text{Total Asset}}$
3.	Keputusan Investasi	Keputusan investasi adalah keputusan strategis yang diukur menggunakan <i>Total Asset Growth</i> (TAG), yaitu persentase pertumbuhan total aset perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya, yang mencerminkan alokasi dana pada aset produktif (Sarif et al., 2021).	$TAG = \frac{\text{Total Asset (t)} - \text{Total Asset (t-1)}}{\text{Total Asset (t-1)}}$

Teknik analisis data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel untuk menguji hubungan langsung antar variabel dan *SEM* untuk menguji hubungan mediasi. Menurut [8], Data panel adalah kombinasi dari data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Pemilihan data panel dalam penelitian ini karena menggunakan data *time series* dan data *cross section*. Penggunaan data *time series* dalam penelitian ini, yakni pada periode waktu 5 tahun, dari tahun 2019-2023. Adapun penggunaan data *cross section* dalam penelitian ini, yakni dari perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, maka persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi [23].

Tabel 2. Statistik Deskriptif Data Penelitian

	Nilai Perusahaan	Big Data	Keputusan Investasi	Obsevation
Minimum	1,627	1,627	1,229	N = 140
Maximum	3,21	3,21	3,21	n = 7
Mean	2,2997	2,2512	2,2193	T = 20
Std. Deviation	0,3535	0,3078	0,4071	

Sumber : Stata (Data Sekunder Diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif data penelitian dari Tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa jumlah data pada setiap variabel yaitu 140 observasi yang berasal dari tujuh sampel pada perusahaan Sektor Teknologi *go publik* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai dengan 2023.

Uji Normalitas

Menurut [8] tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan analisis statistic melalui uji *skewness/kurtosis test for normality*.

Tabel 3. Uji Normalitaas

Variabel	Obs	Adj Chi2 (2)	Prob > Chi 2
Nilai Perusahaan	140	5,35	0,069
Big Data	140	2,97	0,226
Keputusan Investasi	140	0,29	0,865

Sumber : Stata (Data Sekunder Diolah)

Berdasarkan hasil pengujian, didapatkan bahwa nilai *prob>chi2* pada variabel Dependen dan Independen diatas menunjukan nilai $> 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linier antar variable bebas dalam model regresi yang terbentuk. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF).

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	VIF	1/VIF
BD	1.00	0.997249
TAG	1.00	0.997249
Mean VIF	1.00	

Sumber : Stata (Data Sekunder Diolah)

Dari diatas terlihat bahwa masing-masing *independent variable* yang digunakan dalam penelitian telah memiliki koefisien korelasi (VIF) dibawah < 10 dan nilai $1/VIF$ diatas 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing *independent variable* yang digunakan dalam penelitian ini telah terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam penelitian ini pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain, dimana pengujian dilakukan dengan uji *hettest*.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Chi2 (1)	Prob > Chi2
Persamaan 1	0,72	0,394
Persamaan 2	2.09	0,148

Sumber : Stata (Data Sekunder Diolah)

Berdasarkan dari hasil uji heteroskedastisitas di atas, nilai probabilitas chi2 sebesar 0,394 ($>0,05$) dan 0,148 ($>0,05$) atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Pemilihan Model Data Panel

Estimasi model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga model, yaitu: *common effects*, *fixed effects*, dan *random effects*.

Uji Chow

Pada tahapan ini akan dilakukan pengujian model yang paling layak untuk digunakan pada penelitian ini. Dengan membandingkan model *Common Effect* dan *Fixed Effect*.

Tabel 6. Uji Chow

Probability Restricted	0.000
------------------------	-------

Sumber : Stata (Data Sekunder Diolah)

Pada hasil diatas diketahui bahwa nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$ yang berarti signifikan pada taraf 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil Uji Chow tersebut model yang dipilih adalah *Fixed effect model* (FEM).

Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui apakah random effect model atau *fixed effect model* yang akan dipilih sebagai model dalam penelitian ini.

Tabel 7. Uji Hausman

SQRT(Diag (V _b -V _B) S.E	0.004
---	-------

Sumber : Stata (Data Sekunder Diolah)

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa probabilitas $0.004 < 0.05$, maka hasilnya adalah tolak H_0 dan terima H_1 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model FEM lebih baik dibandingkan dengan model REM dan model *Fixed effect model* diterima. Uji LM tidak perlu dilakukan karena Uji Chow dan Uji Hausman sudah menunjukkan hasil yang serupa yaitu memilih FEM sebagai model terbaik.

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan variabel dependen bila variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya. Analisis regresi data panel dipakai untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y).

Tabel 8. Hasil Regresi Data panel

TAG	Coef	Std.Err	t	p>t
BD	-0,314192	0,1127128	-2,79	0,006
_cons	2,926707	0,2556112	11,45	0,000
F(1.132)	7,77			
Prob > F	0,0061			
	within	0,0556		
R-sq :	between	0,4828		
	overall	0,0028		

Sumber : Stata (Data Sekunder Diolah)

Tabel 9. Hasil Regresi Data Panel

PBV	Coef	Std.Err	t	p>t
TAG	0,1020778	0,0688526	1,48	0,141
BD	-0,1057118	0,0917489	-1,15	0,251
_cons	2,311186	0,2854692	8,10	0,000
F(2.131)	2,29			
Prob > F	0,105			
	within	0,0338		
R-sq :	between	0,0037		
	overall	0,0233		

Sumber : Stata (Data Sekunder Diolah)

Uji T

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh *independent variable* secara parsial terhadap *variable dependent*.

Tabel 10. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) variabel BD ke TAG

Faktor Independen	Signifikan
Big Data	0.006

Sumber : Stata (Data Sekunder Diolah)

Tabel 11. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) variabel BD, TAG ke PBV

Faktor Independen	Signifikan
Big Data	0.141
Keputusan Investasi	0.251

Sumber : Stata (Data Sekunder Diolah)

Uji F

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, atau dengan kata lain, apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 12. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Persamaan 1	F-Statistic	7.77
	Prob (F-Statistic)	0.006
Persamaan 2	F-Statistic	2.29
	Prob (F-Statistic)	0.150

Sumber : Stata (Data Sekunder Diolah)

Berdasarkan tabel persamaan 1 menunjukkan bahwa tingkat nilai signifikan $0,006 < 0,05$ dan dengan nilai f_{hitung} 7.77. maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berartiseluruh variable dependen secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap terhadap variabel dependen. Dan persamaan 2 menunjukkan bahwa tingkat nilai signifikan $0,105 > 0,050$ dan dengan nilai f_{hitung} 2.29. maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, berartiseluruh variable dependen secara simultan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap terhadap variabel dependen.

Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh *independent variable* dalam model terhadap *dependent variable*, sisanya dijelaskann oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, formulasi model yang keliru dan kesalahan eksperimen.

Tabel 13. Uji Koefisien Determinasi

Persamaan 1	R-squared	0.4828
Persamaan 2	R-squared	0.003

Sumber : Stata (Data Sekunder Diolah)

Berdasarkan tabel diatas persamaan 1 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian *R-squared* bernilai 0,48. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel Independen mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi Keputusan Investasi adalah sebesar 48 % sedangkan sisanya 52 % lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Dan persamaan 2 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian *R-squared* bernilai 0,003. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel Independen mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah sebesar 0.3 % sedangkan sisanya 99.7 % lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Analisis Jalur

Analisis jalur merupakan perluasan dari regresi data panel, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi data panel untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) adalah metode statistik yang memungkinkan kita untuk memahami dan menguji hubungan kompleks antara variabel-variabel dalam sebuah model (StataCorp. 2023). Prosesnya dimulai dengan merancang model teoritis yang menggambarkan bagaimana variabel-variabel ini saling berhubungan. Lalu menyusun model SEM yang sesuai dengan rancangan teoritis. Dengan perintah SEM, Anda dapat menentukan jalur yang menghubungkan variabel independen ke mediasi dan variabel dependen. Jika hasilnya menunjukkan bahwa jalur mediasi signifikan, ini berarti bahwa variabel z memainkan peran penting bagaimana variabel x mempengaruhi variabel y. Hasil akhir dari analisis ini kemudian dapat diinterpretasikan bagaimana variabel-variabel tersebut saling berinteraksi dan apa implikasinya terhadap hipotesis.

Tabel 14. Uji Structural Equation Modeling

<i>Direct Effect</i>	<i>Indirect Effect</i>
0,534	0,539

Sumber : Stata (Data Sekunder Diolah)

Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Tabel 15. Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Hip.	Pernyataan	Prob.	Pembanding	Keputusan
H1	Big Data Berpengaruh Dan Signifikan Pada Nilai Perusahaan	0.141	0,05	Ditolak
H2	Big Data Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Investasi	0.006	0,05	Diterima
H3	Keputusan Investasi Berpengaruh Dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan	0.251	0,05	Ditolak

H4	Keputusan Investasi mampu memediasi pengaruh Big Data Terhadap Terhadap Nilai Perusahaan	0.539	0.05	Ditolak
----	--	-------	------	---------

Pembahasan Hasil Penelitian

Big Data berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan *big data* memiliki nilai *probability* sebesar 0,141 lebih besar dari 0,05 atau ($0,141 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *big data* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam Teori *Resource-Based View* (RBV), meskipun Big Data merupakan sumber daya berharga, kemampuannya untuk meningkatkan nilai perusahaan secara langsung mungkin terbatas jika tidak didukung oleh kemampuan perusahaan untuk mengintegrasikan data ini dengan strategi bisnis yang lebih luas. Teori *dynamic capabilities* juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi seperti Big Data memerlukan kemampuan manajerial dan organisasi yang baik untuk dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika Big Data hanya digunakan dalam pengambilan keputusan operasional tanpa didukung oleh strategi jangka panjang, dampaknya terhadap nilai perusahaan mungkin tidak terasa.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan *big data* tidak selalu berhubungan langsung dengan peningkatan nilai perusahaan, terutama jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan potensi data tersebut dalam kegiatan bisnis secara keseluruhan. [21] juga menyatakan bahwa meskipun *big data* memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja, dampaknya terhadap nilai perusahaan memerlukan optimalisasi strategi bisnis dan implementasi yang tepat. Hasil ini sejalan dengan penelitian [12] yang menunjukkan bahwa pengaruh *big data* terhadap nilai perusahaan tidak langsung dan sering kali dimediasi oleh kinerja keuangan.

Big Data berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi

Hasil analisis menunjukkan *big data* memiliki nilai *probability* sebesar 0,006 lebih Kecil dari 0,05 atau ($0,006 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *big data* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini mendukung teori ini karena Big Data sebagai sumber daya strategis dapat membantu perusahaan membuat keputusan investasi yang lebih tepat, meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya koefisien negatif (-0.314), yang mungkin menunjukkan bahwa peningkatan Big Data dapat mengurangi tingkat investasi jika data tersebut digunakan untuk mengidentifikasi risiko atau tantangan di pasar.

Penelitian sebelumnya juga mendukung temuan ini, Penelitian oleh [13] tentang dampak Industry 4.0 dan Big Data pada strategi bisnis. Meskipun *big data* membantu perusahaan membuat keputusan strategis yang lebih cepat dan berbasis informasi, tetapi pengolahan data yang kurang tepat atau kesalahan dalam interpretasi dapat mengarah pada keputusan investasi yang merugikan. Hasil ini konsisten dengan penelitian [1] yang menunjukkan bahwa implementasi *big data analytics* dapat meningkatkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat, Namun, hasil

penelitian ini menyiratkan bahwa jika perusahaan tidak memiliki infrastruktur dan kapabilitas yang memadai untuk menganalisis dan menerapkan *big data*, keputusan investasi yang dihasilkan bisa jadi tidak optimal.

Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan keputusan investasi memiliki nilai *probability* sebesar 0,251 lebih besar dari 0,05 atau ($0,251 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Keputusan Investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam konteks *signalling theory*, keputusan investasi seharusnya dapat memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai prospek masa depan perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan. Namun, dalam kasus ini, keputusan investasi mungkin belum diikuti dengan realisasi kinerja yang signifikan, sehingga pasar belum merespons dengan peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, keputusan investasi di sektor teknologi sering kali memerlukan waktu lebih lama untuk menunjukkan dampaknya terhadap nilai perusahaan, mengingat sifat investasi di sektor ini yang berorientasi pada inovasi dan pengembangan jangka panjang.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa investasi yang dilakukan di sektor teknologi tidak selalu memberikan hasil langsung terhadap nilai perusahaan, terutama ketika investasi tersebut berorientasi pada pengembangan produk atau teknologi baru yang membutuhkan waktu untuk menghasilkan keuntungan. Penelitian [9] dan [10] menemukan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap *nilai* perusahaan, tetapi dampaknya sangat tergantung pada sektor dan kondisi spesifik perusahaan. Di sektor teknologi, dampak keputusan investasi mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk tercermin dalam *nilai* perusahaan. Penelitian [18] juga menunjukkan bahwa keputusan investasi dapat berpengaruh, namun efeknya mungkin tidak langsung dan perlu dimediasi oleh variabel lain.

Keputusan Investasi memediasi Pengaruh *Big Data* terhadap Nilai Perusahaan

Penilaian hipotesis ini akan membandingkan mana yang lebih besar antara nilai pengaruh langsung dari variabel X1 yaitu *big data* terhadap nilai perusahaan dengan pengaruh tidak langsung *big data* terhadap Nilai Perusahaan melalui Keputusan Investasi sebagai variabel intervening. Dari analisis jalur diatas, dapat diketahui pengaruh langsung *big data* (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 0.534 sedangkan pengaruh tidak langsung *Big Data* (X1) melalui Keputusan Investasi (Z) terhadap Nilai Perusahaan (Y) adalah perkalian antara nilai beta X1 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu 0.539. Nilai *indirect effect* sebesar 0,539 dimana lebih besar 0,05 ($0,539 > 0,05$) hal ini berarti bahwa variabel keputusan investasi tidak mampu memediasi pengaruh big data terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi di Bursa Efek Indonesia. Dalam teori *Resource-Based View* (RBV), sumber daya unik seperti *big data* dapat menjadi alat yang kuat dalam menciptakan keunggulan kompetitif jika dikelola dengan baik. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun *big data* diharapkan mampu memberikan manfaat strategis, pemanfaatannya belum berhasil meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan melalui keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya belum mencapai efektivitas yang diharapkan. Teori *dynamic capabilities*

menyatakan bahwa perusahaan perlu memiliki kemampuan untuk merespons dengan cepat dan efisien terhadap perubahan lingkungan eksternal. Meskipun *big data* dapat membantu perusahaan dalam memformulasikan keputusan investasi, penelitian ini tidak menemukan bukti yang cukup bahwa keputusan tersebut mampu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. *Signalling theory* menjelaskan bahwa keputusan investasi yang dipengaruhi oleh *big data* dapat memberikan sinyal positif kepada investor dan pasar tentang prospek perusahaan. Akan tetapi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sinyal tersebut belum cukup kuat untuk diterjemahkan menjadi peningkatan kepercayaan pasar atau nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu, seperti oleh [12], menunjukkan bahwa *big data* dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan berdampak pada nilai perusahaan. Begitu pula penelitian oleh [18] yang membahas bahwa keputusan investasi, dengan mediator tertentu, dapat memengaruhi nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pengaruh *big data* terhadap nilai perusahaan melalui keputusan investasi belum terbukti signifikan. Dalam konteks teknologi, meskipun keputusan investasi yang didorong oleh wawasan *big data* memiliki potensi besar, penelitian ini mengindikasikan perlunya pengembangan lebih lanjut dalam cara perusahaan memanfaatkan *big data* untuk memaksimalkan nilai perusahaan secara efektif.

Kesimpulan

1. *Big data* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI. Ini menunjukkan bahwa penerapan *Big Data* tidak secara langsung berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, setidaknya dalam konteks perusahaan sektor teknologi di Indonesia. Faktor lain di luar *Big Data* mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi *nilai* perusahaan.
2. *Big data* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *Big Data* dapat membantu perusahaan membuat keputusan investasi yang lebih tepat, yang mungkin menunjukkan bahwa peningkatan *Big Data* dapat mengurangi tingkat investasi jika data tersebut digunakan untuk mengidentifikasi risiko atau tantangan di pasar.
3. Keputusan investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI. Ini mengindikasikan bahwa meskipun keputusan investasi dilakukan, dampaknya terhadap *nilai* perusahaan mungkin belum terlihat dalam periode yang dianalisis, atau keputusan investasi tersebut belum optimal dalam meningkatkan *nilai* perusahaan.
4. *Big data* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan keputusan investasi sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun *Big Data* memiliki potensi untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya dan mendukung pengambilan keputusan strategis, pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tidak terbukti signifikan ketika dipengaruhi oleh keputusan investasi.

Oleh karena itu, untuk memaksimalkan nilai perusahaan, penggunaan Big Data harus lebih difokuskan pada faktor-faktor lain yang dapat secara langsung berdampak pada kinerja dan nilai perusahaan.

Saran

Untuk Akademik

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan memasukkan subsektor lain di industri teknologi atau sektor-sektor lain yang lebih mungkin dipengaruhi oleh *Big Data*. Perbandingan lintas sektor dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang pengaruh *Big Data* dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Peneliti juga disarankan untuk memperdalam analisis mengenai peran variabel lain yang dapat memediasi hubungan antara *Big Data* dan nilai perusahaan, seperti inovasi produk, efisiensi operasional, atau pengelolaan sumber daya manusia. Penelitian lebih lanjut juga dapat menguji faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil yang diperoleh, seperti kebijakan pemerintah atau kondisi pasar global.

Untuk Praktis

Penelitian ini membuka peluang bagi perusahaan untuk mengevaluasi kembali penggunaan *Big Data* dalam pengambilan keputusan strategis, khususnya dalam investasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menggali lebih dalam tentang aplikasi *Big Data* dalam berbagai industri atau situasi yang lebih spesifik, dengan fokus pada sektor yang lebih memiliki ketergantungan terhadap data, seperti sektor kesehatan atau finansial. Peneliti juga bisa melihat pengaruh implementasi *Big Data* pada jangka panjang untuk menentukan apakah ada perubahan signifikan dalam nilai perusahaan setelah penerapan *Big Data* yang lebih terstruktur.

Referensi

- [1] Alexander, N., Elliza, T., Akuntansi, J., Bisnis, F., Katolik, U., & Surabaya, W. M. (2020). *"Pensi Bintey": Pengaruh Implementasi Big Data Analytics Terhadap Terjadinya Audit Delay*.
- [2] Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- [3] Berk, J., & DeMarzo, P. (2020). *Corporate Finance (5th ed.)*. Pearson.
- [4] Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2020). *Principles of Corporate Finance (13th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- [5] Desy Geriadi, M. A. (2023). Peran Financial Technology Dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 337–345. <https://doi.org/10.33395/Jmp.V12i1.12410>
- [6] Eisenhardt, K. M., & Martin, J. A. (2000). Dynamic capabilities: What are they? *Strategic Management Journal*, 21(10–11), 1105–1121.

- [https://doi.org/10.1002/1097-0266\(200010/11\)21:10/11<1105::AID-SMJ133>3.0.CO;2-E](https://doi.org/10.1002/1097-0266(200010/11)21:10/11<1105::AID-SMJ133>3.0.CO;2-E)
- [7] Frykman, D., & Tolleryd, J. (2010). *Corporate Valuation: An Easy Guide to Measuring Nilai* (2nd ed.). Financial Times Press.
 - [8] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
 - [9] Jesilia, & Purwaningsih, S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Profita*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.22441/Profita.2020.V13i1.012>
 - [10] Katti, S. W. B. (2020). *Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan*. <http://ekomaks.unmermadiun.ac.id/index.php/ekomaks>
 - [11] Listya, A., Aspahani, A., & Sitepu, C. D. S. (2023). Implementasi Big Data Analytics Dan Opini Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Audit Delay Sebagai Variabel Mediasi. *Owner*, 7(3), 2062–2071. <https://doi.org/10.33395/Owner.V7i3.1531>
 - [12] Muchlis, M., Agustia, D., & Narsa, I. M. (2021). Pengaruh Big Data Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2). <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2021.V5.I2.4928>
 - [13] Nagy, J., Oláh, J., Erdei, E., Máté, D., & Popp, J. (2018). The Role And Impact Of Industry 4.0 And The Internet Of Things On The Business Strategy Of The Nilai Chain-The Case Of Hungary. *Sustainability (Switzerland)*, 10(10). <https://doi.org/10.3390/Su10103491>
 - [14] Oktatriani, A., Destyana Putri, C., & Terttiaavini, D. (2023). Peran Analisis Big Data Dalam Sektor Industri Di Indonesia. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi*, 6(3).
 - [15] Rahardja, A. S., & Hariyanto, W. (2023). *The Influence Of Big Data Technology On Financial Performance And Competitive Advantage Studies Of Go Public Companies In Indonesia's Banking Sector Pengaruh Big Data Terhadap Financial Performance Dan Competitive Advantage Studi Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia Sektor Perbankan*.
 - [16] Rahman, N. (2017). *Big Data Analytics For A Sustained Competitive Advantage* (Vol. 1). <https://pdxscholar.library.pdx.edu/studentsymposium/2017/presentations/>
 - [17] Rasudu, N. A., & Sudaryanti, S. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(2).

- [18] Rizkiwati, N., & Anwar, M. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap *Nilai* Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bei. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(6), 3271–3282. <https://doi.org/10.47467/Reslaj.V5i6.3804>
- [19] Sarif, U., Suprajitno, D., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bangsa, P. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap *Nilai* Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen* (Vol. 3, Issue 2). <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>
- [20] Ślusarczyk, B. (2018). Industry 4.0 – Are We Ready? *Polish Journal Of Management Studies*, 17(1), 232–248. <https://doi.org/10.17512/Pjms.2018.17.1.19>
- [21] Sri Woelandari, D. P. (2018). *Potential Benefits And Business Nilai Of Big Data Analytics*. 15(2), 106–114. <http://ojs.stiami.ac.id>
- [22] StataCorp. (2023). *Structural Equation Modeling Reference Manual: Release 18*. College Station, TX: Stata Press.
- [23] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung. *Alfabeta*
- [24] Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). Dynamic capabilities and strategic management. *Strategic Management Journal*, 18(7), 509–533. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1097-0266\(199708\)18:7<509::AID-SMJ882>3.0.CO;2-Z](https://doi.org/10.1002/(SICI)1097-0266(199708)18:7<509::AID-SMJ882>3.0.CO;2-Z)
- [25] Wernerfelt, B. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180. <https://doi.org/10.1002/smj.4250050207>